

Saat Trump Ancam Buat Neraka di Gaza, Los Angeles Terbakar Hebat

Category: Internasional, News

written by Redaksi | 08/01/2025



ORINEWS.id – Kebakaran hutan dahsyat melanda wilayah Los Angeles Amerika Serikat. Api menghancurkan rumah-rumah, menyumbat jalan raya sementara puluhan ribu orang melarikan diri dan menghabiskan sumber daya ketika api berkobar tanpa dapat dikendalikan pada Rabu pagi.

Kebakaran dahsyat itu terjadi bersamaan dengan pidato presiden terpilih AS yang mengancam akan “melepaskan neraka ke [Gaza](#)” jika sandera [Israel](#) tak dilepaskan segera. Ancaman yang disampaikan di kediamannya di Florida itu ditafsirkan sebagai pengerahan pasukan militer.

Associated Press melaporkan, api dari kebakaran yang terjadi pada Selasa malam di dekat cagar alam di kaki bukit pedalaman timur laut LA menyebar begitu cepat sehingga staf di sebuah panti jompo harus mendorong puluhan warga yang berkursi roda dan ranjang rumah sakit di jalan menuju tempat parkir. Warga menunggu di sana dengan mengenakan pakaian tidur sementara bara api berjatuhan di sekitar mereka hingga ambulans, bus,

dan bahkan mobil konstruksi tiba untuk membawa mereka ke tempat aman.

Kebakaran lain yang terjadi beberapa jam sebelumnya melanda lingkungan kota Pacific Palisades, daerah lereng bukit di sepanjang pantai yang dipenuhi dengan tempat tinggal selebriti. Karena warga terburu-buru mencari tempat aman, jalan raya menjadi tidak dapat dilalui ketika banyak orang meninggalkan kendaraan mereka dan melarikan diri dengan berjalan kaki, beberapa diantaranya membawa koper.

Kemacetan lalu lintas di Palisades Drive menghalangi kendaraan darurat untuk lewat dan sebuah bulldoser didatangkan untuk mendorong mobil-mobil yang ditinggalkan ke samping dan membuat jalan setapak. Video di sepanjang Pacific Coast Highway menunjukkan kerusakan luas pada rumah-rumah dan tempat usaha di sepanjang jalan raya yang terkenal itu.

Warga Pacific Palisades, Kelsey Trainor, mengatakan satu-satunya jalan masuk dan keluar dari lingkungannya diblokir. Abu berjatuhan di sekitar mereka sementara api berkobar di kedua sisi jalan. "Kami melihat ke seberang dan api menjalar dari satu sisi jalan ke sisi jalan yang lain," kata Trainor. "Orang-orang keluar dari mobil dengan anjing, bayi, dan tas mereka, mereka menangis dan menjerit."

Kebakaran hutan ketiga terjadi sekitar pukul 22.30. dan dengan cepat mendorong evakuasi di Sylmar, komunitas San Fernando Valley yang merupakan lingkungan paling utara di Los Angeles. Penyebab ketiga kebakaran tersebut sedang diselidiki.

Api didorong oleh angin Santa Ana yang mencapai kecepatan 97 kilometer per jam di beberapa tempat. Angin diperkirakan akan meningkat dalam semalam, menghasilkan hembusan angin terisolasi yang dapat mencapai kecepatan 160 kilometer per jam di pegunungan dan kaki bukit – termasuk di wilayah yang belum pernah mengalami hujan lebat selama berbulan-bulan.

Situasi ini mendorong Departemen Pemadam Kebakaran Los Angeles

untuk mengambil langkah yang jarang terjadi, yaitu dengan mengajukan permohonan bantuan kepada petugas pemadam kebakaran yang sedang tidak bertugas. Saat itu terlalu berangin bagi pesawat pemadam kebakaran untuk terbang, sehingga semakin menghambat pertarungan.

Gubernur Gavin Newsom memposting di X Rabu pagi bahwa California telah mengerahkan lebih dari 1.400 personel pemadam kebakaran untuk memadamkan api. "Petugas darurat, petugas pemadam kebakaran, dan petugas tanggap darurat semuanya siap membantu sepanjang malam untuk melakukan segala kemungkinan untuk melindungi nyawa," kata Newsom.

Cuaca yang tidak menentu menyebabkan Presiden Joe Biden membatalkan rencana perjalanan ke pedalaman Riverside County, di mana ia akan mengumumkan pendirian dua monumen nasional baru di negara bagian tersebut. Dia tetap berada di Los Angeles, di mana asap terlihat dari hotelnya, dan diberi pengarahan tentang kebakaran hutan. Badan Manajemen Darurat Federal menyetujui hibah untuk membantu mengganti biaya pemadaman kebakaran di California.

Para pejabat tidak memberikan perkiraan jumlah bangunan yang rusak atau hancur akibat kebakaran hutan Pacific Palisades, namun mereka mengatakan sekitar 30.000 penduduk berada di bawah perintah evakuasi dan lebih dari 13.000 bangunan berada di bawah ancaman. Gubernur Gavin Newsom mengunjungi lokasi kejadian dan mengatakan banyak rumah terbakar.

Pada malam hari api telah menyebar ke negara tetangga Malibu dan beberapa orang di sana dirawat karena luka bakar dan seorang petugas pemadam kebakaran mengalami cedera kepala yang serius dan dibawa ke rumah sakit, menurut Kapten Pemadam Kebakaran Los Angeles Erik Scott.

Hingga Selasa malam, hampir 167.000 orang di daerah Los Angeles mengalami pemadaman listrik, menurut situs pelacakan PowerOutage.us, karena angin kencang.

Angin kering yang terjadi baru-baru ini, termasuk Santa Anas yang terkenal, telah menyebabkan suhu yang lebih hangat dari rata-rata di California Selatan, yang curah hujannya sangat sedikit sepanjang musim ini. California Selatan belum mengalami curah hujan lebih dari 0,1 inci sejak awal Mei.

Lingkungan tersebut, yang berbatasan dengan Malibu sekitar 32 kilometer sebelah barat pusat kota LA, mencakup jalan-jalan di lereng bukit yang dipenuhi rumah-rumah yang padat di sepanjang jalan berkelok-kelok yang terletak di Pegunungan Santa Monica dan membentang hingga ke pantai-pantai di sepanjang Samudra Pasifik.

Warga lama Palisades, Will Adams, mengatakan dia segera menjemput kedua anaknya dari Sekolah Paroki St. Matthews ketika dia mendengar api ada di dekatnya. Sementara itu, dia mengatakan bara api berterbangan ke dalam mobil istrinya saat mencoba mengungsi.

“Dia mengosongkan mobilnya dan membiarkannya menyala,” kata Adams. Dia dan banyak warga lainnya berjalan menuju laut hingga aman.

Adams mengatakan dia belum pernah menyaksikan hal seperti ini selama 56 tahun dia tinggal di sana. Dia menyaksikan langit berubah menjadi coklat dan kemudian hitam ketika rumah-rumah mulai terbakar. Dia bisa mendengar letupan dan dentuman keras “seperti ledakan kecil,” yang menurutnya dia yakini adalah ledakan trafo. “Gila, ada dimana-mana, di semua sudut dan celah Palisades. Satu rumah aman, rumah lainnya terbakar,” kata Adams.

Aktor James Woods memposting rekaman api yang membakar semak-semak dan melewati pohon palem di sebuah bukit dekat rumahnya. Api jingga yang menjulang tinggi mengepul di antara halaman-halaman indah di antara rumah-rumah. “Berdiri di halaman rumah saya, bersiap untuk mengungsi,” kata Woods dalam video pendek di X.

Beberapa pohon dan tumbuh-tumbuhan di halaman Getty Villa terbakar pada Selasa malam, namun staf dan koleksi museum tetap aman, kata Presiden Getty Katherine Fleming dalam sebuah pernyataan. Studio film membatalkan dua pemutaran perdana film karena kebakaran dan cuaca berangin, dan Los Angeles Unified School District mengatakan pihaknya merelokasi sementara siswa dari tiga kampus di kawasan Pacific Palisades.